BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan keterangan dari para ulama tafsir yang dimaksud dengan *al-T}ayyiba>tu Li T}ayyibi>n* adalah seorang perempuan yang baik adalah untuk laki-laki yang baik. Hal ini terjadi karena kecenderungan sifat seseorang untuk bersama dengan seseorang yang memiliki kecenderungan sifat yang sama dalam hal ini kriteria baik dapat berdasarkan 4 hal, Agama, keturunan, harta benda, dan kencantikan atau ketampanan.

2. Relasi Jender sendiri adalah pola hubungan yang terjadi antara perempuan dan laki laki, bentuk relasi jender sendiri ada beberapa bentuk. Misalnya relasi dalam pernikahan, persahabatan, dan kekeluargaan.

3. Terakhir korelasi lafadz *al-T}ayyiba>tu Li T}ayyibi>n* terhadap relasi jender adalah hubungan yang terjalin dan kepada siapa hubungan terjalin antara laki-laki dan perempuan. Kaitanya dengan sekarang ini tentang relasi jender yaitu tentang keadilan jender dan emansipasi wanita, sebgaimana kita tahu pada masa sekarang ini banyak perempuan yang telah mendapatkan haknya dalam dunia pendidikan bahkan tidak sedikit perempuan yang mendapatkan pendidikan yang tinggi. Maka jika dilihat jodohnya adalah seorang laki-laki yang

memiliki pendidikan tinggi juga, atau setidakanya laki-laki yang memiliki kemauan untuk belajar yang tinggi.

Dan juga banyak pada sekarang ini perempuan yang telah bekerja, ada yang sampai malam hari dan bahkan ada yang sampai sukses dalam menjalankan pekerjaanya sehingga mampu menafkahi keluarg. Dalam hal ini jodoh baginya adalah seorang laki-laki yang memiliki etos kerja yang bagus atau semangat dalam kerja yang tinggi karena pada dasarnya seseorang akan memilih kepada seseorang yang memiliki kesamaan sifat dengan orang tersebut.

B. Saran

1. Ketika menghendaki untuk mendapatkan pasangan yang baik maka kita harus memperbaiki diri kita dulu kearah yang lebih baik, dan selalu berusaha untuk inteproksi diri.
2. Menuntut untuk mendapatkan kesetaraan jender adalah bukan lah sebuah kesalahan, karena memang itu sudah menjadi hak mereka. Namun akan lebih baik jika masih dalam batas koridor agama.
3. Emansipasi haruslah diiringi dengan tingkat kualitas SDM yang baik. karena dengan begitu, maka mereka akan bisa membuktikan bahwa pada dasarnya perempuan itu bisa.